



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Telp. (0251) 7532331 Fax. (0251) 7538004

REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2020 (T-0)

LUAS	:	19,54 HA
BLOK	:	CIPANIIS
RESORT	:	CISOKA
SEKSI KONSERVASI WILAYAH	:	WILAYAH I LEBAK
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN KONSERVASI
DESA	:	CIPANAS
KECAMATAN	:	CIPANAS
KABUPATEN	:	LEBAK
PROVINSI	:	BANTEN
SUB DAS	:	CIUJUNG/CIBERANG
DAS	:	CIUJUNG
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, JUNI 2020

LEMBAR PENGESAHAN
REVISI RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2020 (T-0)

LUAS	:	19,54 HA
BLOK	:	CIPANIIS
RESORT	:	CISOKA
SEKSI KONSERVASI WILAYAH	:	WILAYAH I LEBAK
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN KONSERVASI
DESA	:	CIPANAS
KECAMATAN	:	CIPANAS
KABUPATEN	:	LEBAK
PROVINSI	:	BANTEN
SUB DAS	:	CIUJUNG/CIBERANG
DAS	:	CIUJUNG
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

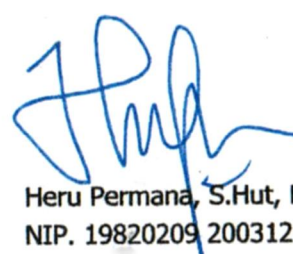
Bogor, Juni 2020


Disahkan Oleh
Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan M. Citarum Ciliwung,

Ife Taruna Jaya, M.Si
NIP. 19620816 199303 1 003

Diketahui Oleh
Kepala Balai Taman Nasional
Gunung Halimun Salak

Ahmad Munawir, S.Hut, Msi
NIP. 19730323 199903 1 002

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Program DAS,

Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh
Ketua Tim IPB,

Handian Purwawangsa, S.Hut, M.Si.
NIP. 19790101 200511 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) Tahun Anggaran 2020 ini dapat di selesaikan. Lokasi Penanaman RHL berada di Blok Cipaniis, Desa Cipanas, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, Provinsi Jawa Barat. Rancangan Kegiatan ini merupakan Revisi dari Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) yang disusun pada bulan Maret 2020.

Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN.KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan serta Surat Direktur Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung nomor : S.58/PDASHL/SET/KEU.0/4/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Penyesuaian Pagu Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Revisi Rancangan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rancangan Teknis sebelumnya. Standar Biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Edaran Direktur Jenderal PDASHL No. SE.7/PDASHL/SET/REM.0/10/2019 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Tim Survey Fahutan IPB yang telah bekerjasama dalam menyusun Revisi Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (T-0) Tahun Anggaran 2020.

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juni 2020

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
III. REVISI RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	1
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	1
1. Lokasi Persemaian	1
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	1
B. RANCANGAN PENANAMAN	2
1. Penyiapan Lahan	2
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	4
3. Penanaman	4
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	6
IV. REVISI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	7
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020	7
B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021	8
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022	9
D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023	10
E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	11
V. REVISI JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	12
A. REVISI JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020	12
B. REVISI JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021	12
C. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022	14
D. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	1
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	4
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	4
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020	7
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021	8
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022	9
Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023	10
Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL	11
Tabel 9. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020	12
Tabel 10. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021	12
Tabel 11. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022	14
Tabel 12. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	17
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	18
Gambar 3. Gubug / Pondok Kerja	19
Gambar 4. Lubang Tanam	20
Gambar 5. Cara Menanam Bibit	21
Gambar 6. Foto calon lokasi kegiatan RHL	22

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kawasan hutan pelestarian alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Salah satu bentuk kawasan hutan pelestarian alam adalah Taman Nasional (TN). Taman Nasional Gunung Halimun Salak merupakan salah satu taman nasional di Jawa Barat yang peranannya sangat penting dalam perlindungan sistem penyangga kehidupan terutama di dalam wilayah DAS Cisadane, Cimandiri, Cibareo dan Ciujung.

Lahan kritis, erosi, sedimentasi, dan pendangkalan sungai masih banyak terjadi di wilayah DAS Cisadane, Cimandiri, Cibareo dan Ciujung sehingga diperlukan upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). RHL adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah BPDASHL Citarum-Ciliwung.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebagai salah satu pemangku kawasan hutan di Provinsi Jawa Barat, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada lahan kritis, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-surat edaran Dirjen PDASHL Nomor : SE.7/PDASHL/SET/REM.01/10/2019 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2020.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan teknis ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan RHL pada kawasan Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan di hutan konservasi, terdiri dari :

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Blok : Cipaniis
- Desa : Cipanas
- Kecamatan : Cipanas
- Kabupaten : Lebak
- Provinsi : Banten
- Luas : 19,54 Ha
- Resort : Cisoka
- Seksi Konservasi Wilayah : Wilayah III Sukabumi
- UPT : Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Ciujung.
- Blok Cipaniis, sebelah utara berbatasan dengan Desa Cipanas; sebelah selatan berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak; sebelah barat berbatasan dengan Desa Bintang Sari; sebelah timur berbatasan dengan Desa Banjar Irigasi, dengan koordinat geografis $106^{\circ}24'32''$ BT dan $-6^{\circ}35'4,4''$ LS.

2. Penggunaan Lahan Desa

Desa Cipanas

- Sawah : 142 Ha
- Kebun : 397 Ha

Calon lokasi RHL Blok Cipaniis berada di Desa Cipanas. Lokasi tersebut berupa hutan konservasi dengan kerapatan tegakan kategori sedang.

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak berkisar antara 200-400 meter dari permukaan laut, dengan topografi Datar-Curam.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

Desa Cipanas

- Jumlah Penduduk : 4.686 Jiwa
- Jumlah Laki-laki : 2.383 Jiwa
- Jumlah Perempuan : 2.303 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif : 2.627 Jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa. Kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun jarak dari blok ke kota kecamatan, kabupaten, dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 4 km.
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 40 km.
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 96 km.

3. Mata Pencaharian

Desa Cipanas

- Petani : 359 Jiwa
- Buruh tani : 94 Jiwa
- PNS/TNI/POLRI/dll : 54 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL dilakukan secara swakelola maupun pihak ketiga yang bekerjasama dengan masyarakat mitra konservasi.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu LPMD Desa Cipanas.

III. REVISI RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan / pengadaan bibit yang ditempatkan di titik persemaian dengan koordinat 106,405847663 BT dan -6,558288192 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 19,54 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kebutuhan Bibit Penanaman					
Kayu-kayuan					
Huru	285	5.569	1.114	567	7.250
Puspa	300	5.862	1.172	586	7.620
Rasamala	40	782	156	78	1.016
Total Tanaman	625	12.213	2.442	1.231	15.886
Kebutuhan Bibit Sulaman (10%) (P-0) 2021					
Kayu-kayuan					
Huru	29	567	-	-	567
Puspa	30	586	-	-	586
Rasamala	4	78	-	-	78

*Apabila bibit sebagaimana Tabel 1 tidak tercukupi/tersedia, jenis bibit dapat diganti dengan jenis endemik lokal TNGHS lainnya sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balai TNGHS Nomor: SK. 1214/Kpts/IV-T.13/KKH/2014 tentang Penetapan Jenis Tumbuhan Asli (Endemik) yang Ditanam Dalam Kegiatan Rehabilitasi Hutan di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak

*Penggunaan jenis-jenis tanaman MPTS dalam kegiatan RHL Pada Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak mengacu pada Surat Direktur Jenderal KSDAE Nomor : S.274/KSDAE/KK/KSA.I/3/2020 tanggal 31 Maret 2020.

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi \pm 30 cm – 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 625 lubang/ha.

2) Pelaksanaan

a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/ d 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/ golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c. Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok rehabilitasi kawasan hutan konservasi.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

- d. Pelaksanaan
- Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar ± 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit $\pm 2,5$ cm dan tinggi ± 125 cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang ± 10 cm.
 - Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit ± 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit ± 2 cm, panjang ± 100 cm dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran ± 30 cm x 30 cm x 30 cm.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
- Nama lokasi blok.
 - Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.172	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	12.213	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	-	-	-
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	20	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan (pembuatan jalan pemeriksaan dan arah larikan)	HOK	107	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	205	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug/pondok kerja	HOK	3	-	-
B.	Penanaman				
1.	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	156	-	-
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	234		
2.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	20	-
3.	Penyulaman	HOK	-	59	-
4.	Penyiangan, pendangiran	HOK	-	264	-
5.	Penyulaman, penyiangan, pendangiran	HOK	-	-	264
D.	Pengawasan / Mandor	OB	12	12	12

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.

- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan, melakukan pembersihan jalur tanaman dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman berjalan, terdiri dari penyiangan, pendangiran dan penyulaman (bibit sulaman 10%).
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun berjalan, pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

IV. REVISI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) TAHUN 2020

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Huru	Batang	285	5.569	3.000	16.707.000
2	Puspa	Batang	300	5.862	3.000	17.586.000
3	Rasamala	Batang	40	782	3.000	2.346.000
	Jumlah Kebutuhan Bibit		625	12.213		36.639.000
II	JUMLAH BIAYA Bila dilaksanakan secara swakelola					36.639.000
III	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					3.663.900
IV	TOTAL BIAYA (II + III)					40.302.900
V	PEMBULATAN					(900)
VI	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					40.302.000

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman					
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan (pembuatan jalan pemeriksaan dan arah larikan)	HOK	5,50	107	80.000	8.560.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	10,50	205	80.000	16.400.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk/pondok kerja	HOK	1.08	3	80.000	240.000
4	Distribusi bibit dan penanaman	HOK	8	156	80.000	12.480.000
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)	HOK	12,00	234	80.000	18.720.000
6	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
						60.720.000
II	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	60	1.172	1.500	1.758.000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	12.213	250	3.053.250
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	1	500.000	500.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	-	3.000.000	-
5	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	20	60.000	1.200.000
	Jumlah II					6.511.250
III.	Kebutuhan Bibit Sulaman (10%)					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Huru	Batang	29	567	3.000	1.701.000
2	Puspa	Batang	30	586	3.000	1.758.000
3	Rasamala	Batang	4	78	3.000	234.000
	Jumlah III		63	1.231		3.693.000
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III) Bila dilaksanakan secara swakelola					70.924.250
V	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					7.092.425
VI	TOTAL BIAYA (IV + V)					78.016.675
VII	PEMBULATAN					(675)
VIII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					78.016.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) 2022

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	1,00	20	80.000	1.600.000
2	Penyulaman	HOK	3,00	59	80.000	4.720.000
3	Penyiangan, pendangiran	HOK	13,50	264	80.000	21.120.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					31.760.000
II.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Huru	Batang	57	1.114	3.000	3.342.000
2	Puspa	Batang	60	1.172	3.000	3.516.000
3	Rasamala	Batang	8	156	3.000	468.000
	Jumlah II		125	2.442		7.326.000
III	JUMLAH BIAYA (I + II) Bila dilaksanakan secara swakelola					39.086.000
IV	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					3.908.600
V	TOTAL BIAYA (III + IV)					42.994.600
VI	PEMBULATAN					(600)
VII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					42.994.000

D. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) 2023

Tabel 7. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Penyulaman, penyiangan, pendangiran	HOK	13,50	264	80.000	21.120.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					25.440.000
II.	Kebutuhan Bibit					
	Tanaman Kayu-kayuan / Endemik					
1	Huru	Batang	29	567	3.000	1.701.000
2	Puspa	Batang	30	586	3.000	1.758.000
3	Rasamala	Batang	4	78	3.000	234.000
	Jumlah II		63	1.231		3.693.000
III	JUMLAH BIAYA (I + II) Bila dilaksanakan secara swakelola					29.133.000
IV	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%)					2.913.300
V	TOTAL BIAYA (III + IV)					32.046.300
VI	PEMBULATAN					(300)
VII	TOTAL BIAYA (SETELAH PEMBULATAN) Bila dilaksanakan oleh Pihak Ketiga					32.046.000

E. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 8. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pembuatan Tanaman (P-0)	Kebutuhan bibit (P-0) - Biaya Umum & Keuntungan 10% Pembulatan	36.639.000 3.663.900 (900)	40.302.000
2	Penanaman (P0)	Biaya upah Belanja bahan Bibit Sulaman (10%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	60.720.000 6.511.250 3.693.000 7.092.425 (675)	78.016.000
3	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Bibit sulaman (20%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	31.760.000 7.326.000 3.908.600 (600)	42.994.000
4	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Bibit sulaman (10%) Biaya umum & Keuntungan 10% Pembulatan	25.440.000 3.693.000 2.913.300 (300)	32.046.000
Jumlah (Rp)				193.358.000

V. REVISI JADWAL KEGIATAN

A. REVISI JADWAL KEGIATAN PENYEDIAAN BIBIT (P-0) TAHUN 2020

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan penyediaan bibit (P-0) tahun 2020 dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9.Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan Bibit (P-0) Tahun 2020.

No	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Penyediaan Bibit												
1.	Penyediaan Bibit												

B. REVISI JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) TAHUN 2021

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan penanaman (P-0) tahun 2021 dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2021.

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Kegiatan Penanaman (P-0)												
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan												
2.	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman												
3.	Pembuatan papan nama dan pondok kerja												
4.	Distribusi bibit dan Penanaman												

No	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5.	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3x)												
6.	Pengawasan/mandor												
II.	Pengadaan Bahan-bahan												
1.	Pengadaan patok arah larikan												
2.	Pengadaan ajir												
3.	Pengadaan bahan papan nama												
4.	Pengadaan bahan pondok kerja												
5.	Pengadaan bahan/peralatan kerja												
III.	Penyediaan Bibit Sulaman												
1.	Penyediaan Bibit Sulaman												

C. REVISI JADWAL PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1) TAHUN 2022

Revisi jadwal pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) tahun 2022 dapat di lihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Revisi Jadwal Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2022.

No	Kegiatan	Tahun 2022											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
I.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Distribusi bibit ke lubang tanam		■	■							■	■	
3.	Penyulaman		■	■							■	■	
4.	Penyiangan, pendangiran dan pengendalian hama/penyakit (3x)		■	■			■	■			■	■	
5.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

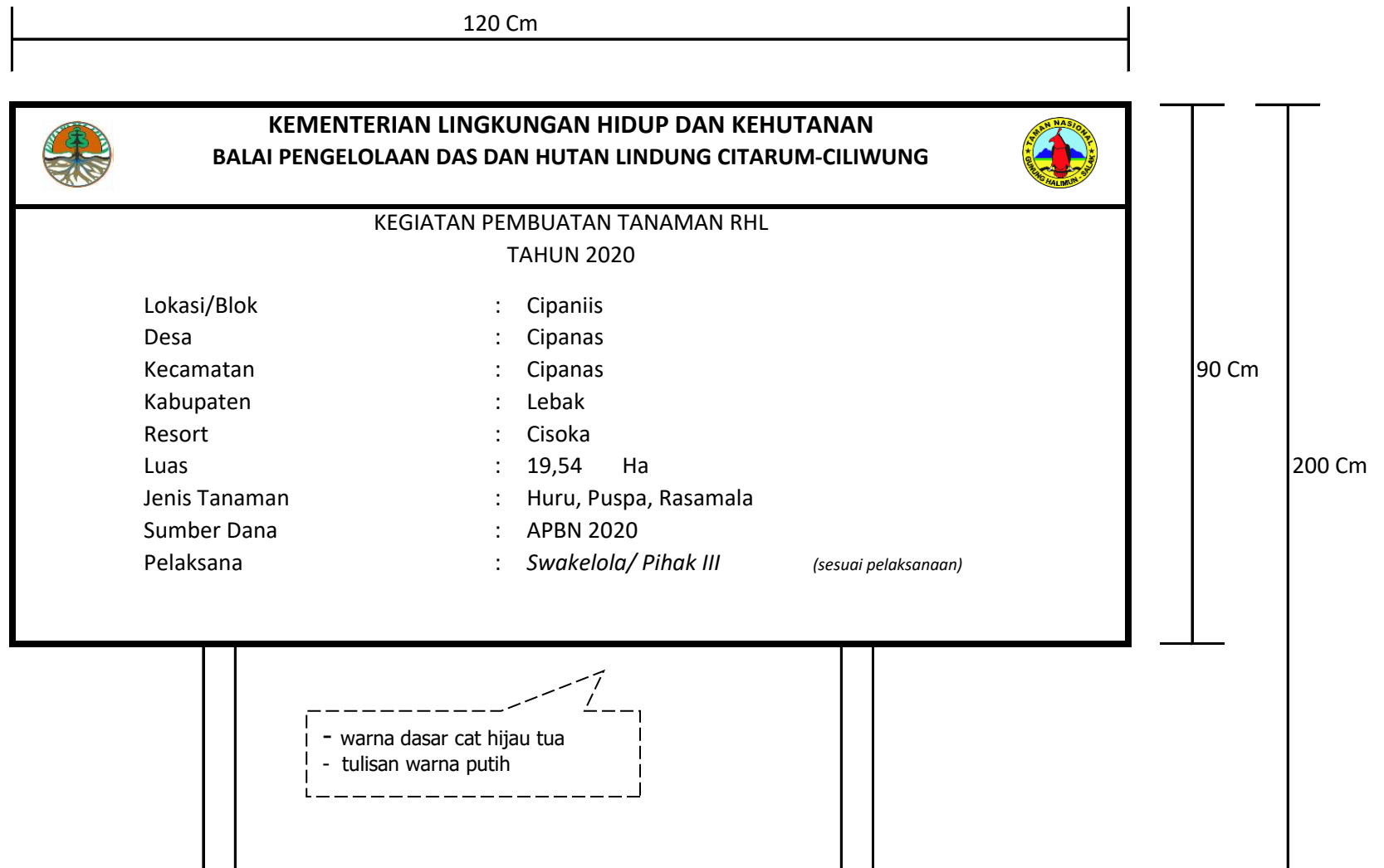
D. REVISI JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) TAHUN 2023

Revisi jadwal pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Revisi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2023.

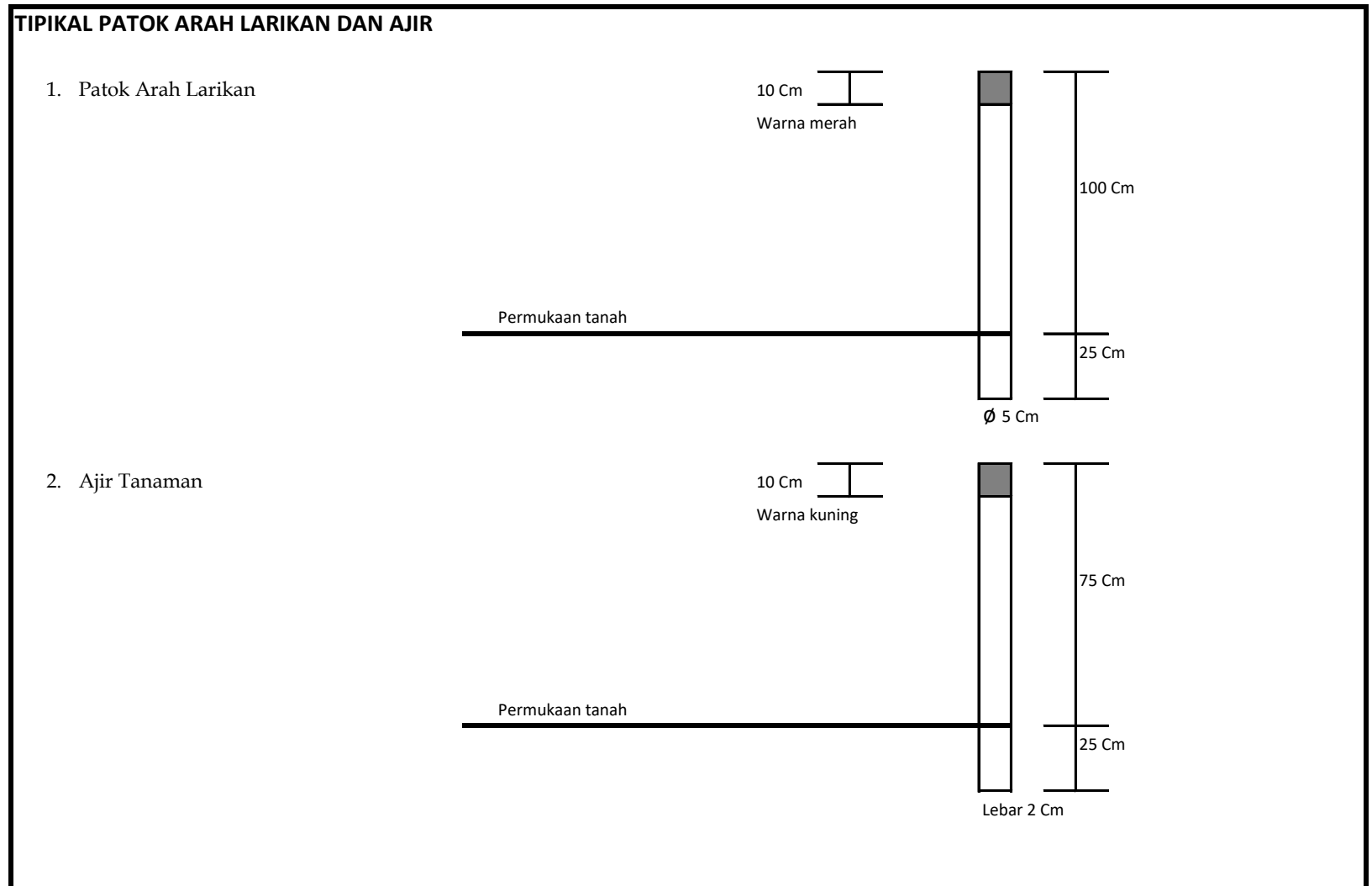
No	Kegiatan	Tahun 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
III.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)												
1.	Penyediaan bibit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
2.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman dan pengendalian hama/penyakit		■	■			■	■			■	■	
3.	Pengawasan/mandor	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan

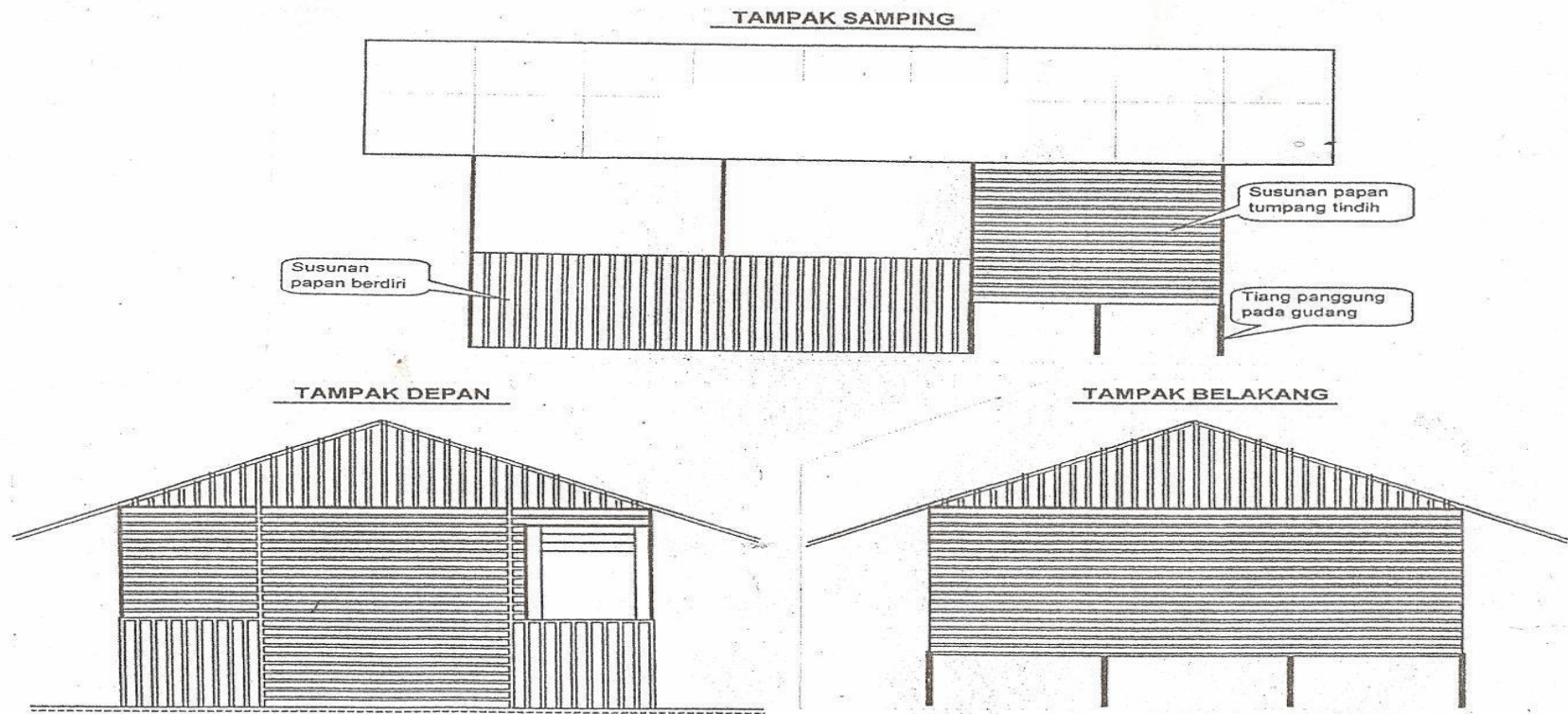


- Papan Nama :
- Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran $\pm 120 \text{ cm} \times 90 \text{ cm}$ dan dipasang pada dua buah tiang
 - Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal $\pm 2 \text{ cm} \times$ lebar $120 \text{ cm} \times$ panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.
 - Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran $\pm 5 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ panjang ± 2 meter sebanyak 2 batang.
 - Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/disablon sesuai dengan ukuran dan desain gambar.

Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir

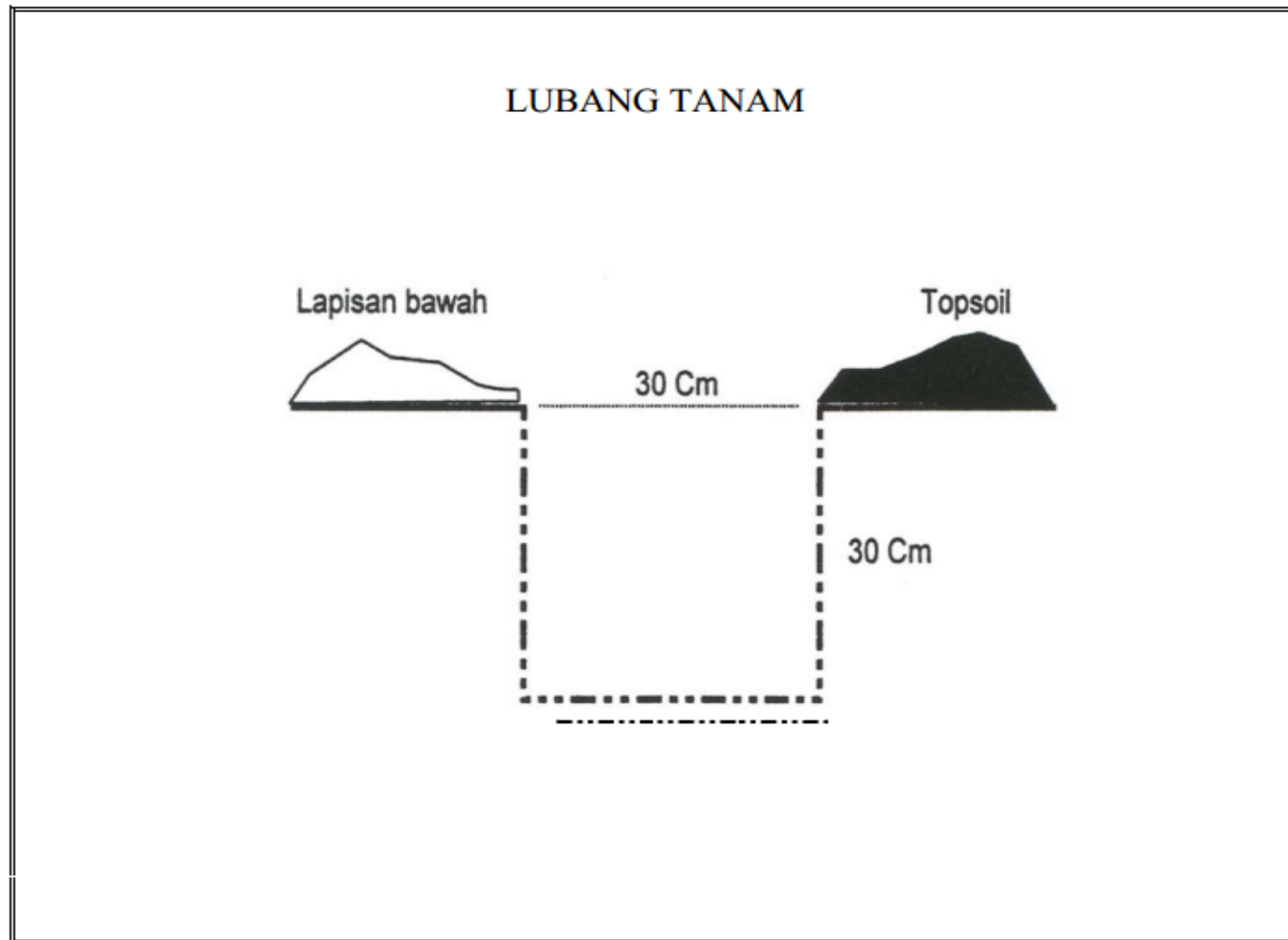


Gambar 3. Gubug / Pondok Kerja



- Ukuran Gubug / Pondok Kerja 4 x 6 m
- Bahan menyesuaikan ketersediaan anggaran

Gambar 4. Lubang Tanam



Gambar 5. Cara Menanam Bibit

